



Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022 Halaman 1520-1529

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i9.58042

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp>

PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI *LET'S READ* TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Ismilia Nur Cahya¹, Yunus Abidin², S. Nailul Muna Aljamaliah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Article Info

Article history:

Received: 8 September

Revised: 9 September

Accepted: 12 September

Keywords:

Reading Interest, Digital Library, Application Let's Read

ABSTRACT

The background of this research is the low reading interest of elementary school students, the research was carried out in the 5th grade of elementary school. That causes students' low interest in reading is due to the factors lack of support for library facilities and infrastructure such as the type of reading books that are lacking varied and the availability and affordability of reading materials. In line with this problem the goal of the research to be achieved through this research is to determine the effect of the use of application *Let's Read* to the reading interest of elementary school fifth grade students. This research was conducted using a *quasi-experimental* with a *non-equivalent control group design* and *purposive sampling technique*. The samples in this study were fifth grade students of SD Negeri 2 Guwa Lor as the experimental class and fifth grade students of SD Negeri 2 Ujungsemi as the control class. The research data was obtained by using an instrument in the form of a reading interest questionnaire. The research data will be processed using statistical tests. Based on the results of data processing, it is known that there is an effect of using the *Let's Read* on the reading interest of fifth grade elementary school students because there are significant differences.

Copyright © 2022 Ismilia Nur Cahya, Yunus Abidin, S. Nailul Muna Aljamaliah

□ **Corresponding Author:**

Yunus Abidin, S. Nailul Muna Aljamaliah
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, Jalan Raya Cibiru Km. 15
Email: ismilia@upi.edu

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas untuk memperoleh informasi, membaca harus disertai keinginan yang kuat berupa rasa suka dan ketertarikan atau disebut juga memiliki minat dalam membaca, minat baca diikuti dengan rasa senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk mencari bacaan. Kegiatan membaca sendiri harus didukung oleh minat baca yang tinggi agar nantinya siswa mampu dalam memahami isi atau makna terhadap suatu bacaan secara lebih optimal, karena minat baca diperlukan agar siswa dapat terdorong dan mempunyai hasrat yang tinggi untuk membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan (Sumira dkk., 2018). Tantangan yang dihadapi pendidikan Indonesia saat ini adalah rendahnya minat baca siswa, banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, salah satunya yaitu ketersediaan buku bacaan yang masih terbatas (Azis, 2018). Senada dengan pendapat tersebut, Utami dkk. (2021) menyatakan bahwa faktor rendahnya minat baca siswa yaitu kurang mendukungnya sarana dan prasarana seperti jenis buku bacaan yang kurang bervariasi.

Faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa dan masyarakat secara umum yaitu harga buku yang tidak terjangkau, kurangnya fasilitas perpustakaan, tidak adanya perhatian dan kesadaran dari keluarga dan lingkungan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini serta belum adanya keseriusan pemerintah untuk memajukan minat baca masyarakat (Yoni, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Kurniawan (2020) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar adalah faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan yang terdiri dari kemampuan mendapatkan bahan bacaan, siswa yang mudah mendapatkan bahan bacaan berdampak pada kesenangan siswa dalam membaca. Minat juga berhubungan dengan kesukaan, rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor peningkatan minat baca (Suantara dkk., 2019). Cara paling efektif menurut Jamal (2019) dalam meningkatkan minat baca adalah dengan menciptakan kondisi cinta baca. Buku-buku bacaan yang digemari siswa dapat membantu meningkatkan minat baca siswa secara efektif (Afriani dkk., 2021). Buku cerita menjadi salah satu media yang tepat dalam merangsang siswa agar lebih tertarik membaca karena buku cerita disukai oleh anak-anak (Marwati & Basri, 2018). Buku cerita memuat tampilan gambar yang dapat menarik perhatian anak-anak karena memiliki fungsi sebagai penghias serta pendukung cerita yang mempermudah proses pemahaman terhadap isi buku (Apriliani & Radia, 2020). Penyajian konten cerita tidak hanya bisa dinikmati dalam bentuk buku cetak tetapi bisa juga dinikmati dalam bentuk buku digital yang memberikan tampilan lebih menarik, pendistribusian buku cerita digital pada lingkungan perangkat bergerak (*mobile*) memiliki potensi yang strategis karena saat ini keberadaan perangkat *mobile* (*smartphone* atau *tablet*) sudah dominan digunakan di dalam kehidupan sehari-hari (Prasetya dkk., 2016).

Pesatnya perkembangan teknologi digital membawa beragam informasi yang semakin banyak dikirim melalui gawai salah satunya yaitu buku digital (*e-book*), implikasi penggunaan *e-book* pada era digital membuat membaca menjadi lebih mudah karena *e-book* dapat dibaca kapan pun dan di mana pun, penggunaan *e-book* pada era digital memiliki kelebihan di antaranya; (1) lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana; (2) *e-book* ramah lingkungan; (3) *e-book* tahan lama; (4) *e-book* mudah dalam penggandaan; dan (5) *e-book* mudah dalam pendistribusian (Makdis, 2020). Buku digital adalah salah satu teknologi yang bisa menjadi solusi dalam menumbuhkan minat baca dengan berbagai keunggulan dan daya tarik buku digital yang mudah dibawa kemana-mana sehingga siswa dapat membaca kapan pun dan di mana pun (Ruddamayanti, 2019). Salah satu media interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan literasi sesuai dengan perkembangan usia siswa adalah *Let's Read*, yaitu perpustakaan digital berbasis *online* dan *offline* yang memuat cerita bergambar berkualitas dalam format digital dengan berbagai bahasa daerah dan bahasa nasional (Samsiyah dkk., 2020). *Let's Read* diprakasai oleh *Books for Asia* dan didirikan oleh *The Asia Foundation* yang menyusun dan

menerjemahkan buku digital anak-anak, *Let's Read* adalah aplikasi *mobile* yang menyediakan koleksi bahan bacaan berjenjang untuk anak-anak yang di dalamnya terdapat kolaborasi antara penulis, ilustrator dan editor lokal untuk menghasilkan buku anak berkualitas tinggi sebagai bentuk dukungan dengan cara memberikan kesempatan bagi anak-anak khususnya di wilayah Asia agar dapat membaca buku digital yang mudah diakses melalui gawai dan dapat menumbuhkan peluang membaca yang bermakna (Ermerawati, 2019). Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa aplikasi *Let's Read* ini dapat dijadikan bahan bacaan dan meningkatkan minat baca (Mulyaningtyas & Setyawan, 2021; Sari dkk., 2022; Samsiyah dkk., 2020).

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi penting mengenai dapat atau tidaknya pemanfaatan aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga guru dapat menggunakan aplikasi *Let's Read* sebagai referensi bahan bacaan dalam kegiatan literasi di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain *non-equivalent control group design*. Desain ini melibatkan dua kelompok sampel yang subjeknya tidak dipilih secara acak (Creswell, 2016). Penelitian ini melibatkan kelompok sampel pertama yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok sampel kedua yang dijadikan sebagai kelompok kontrol, pelaksanaan kegiatan literasi di kelas eksperimen dan kontrol diberikan dalam 15 kali pertemuan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekolah dasar yang berada di Gugus II Kecamatan Kaliwedi pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Guwa Lor sebagai kelas eksperimen dan kelas V SD Negeri 2 Ujungsemi sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuisioner minat baca siswa. Berdasarkan jenis intrumen yang digunakan, penelitian ini memperoleh data skor *pretest* dan *posttest* siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang diolah secara kuantitatif menggunakan metode statistik inferensial yaitu menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Pengujian dilakukan dengan uji beda (t) menggunakan *dependent samples t-test* dan *independent samples t-test* pada *software IBM SPSS versi 21.0 for Windows* untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

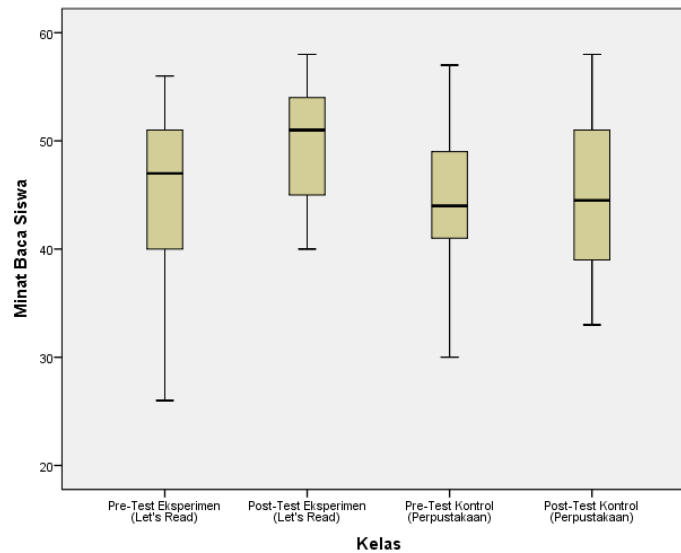
Penelitian ini memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan uji statistik deskriptif yang dijabarkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Eksperimen	26	26	56	45.27	8.516	72.525
<i>Posttest</i> Eksperimen	26	40	58	49.77	5.609	31.465
<i>Pretest</i> Kontrol	48	30	57	44.69	6.573	43.198
<i>Posttest</i> Kontrol	48	33	58	44.98	6.803	46.276

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rerata nilai *pretest* pada kelas eskperimen lebih besar dari pada rerata nilai *pretest* kelas kontrol. Terdapat selisih antara nilai pretest pada dua kelas tersebut yaitu 0,58. Untuk rerata nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 44,98 jika dibandingkan dengan nilai *pretest* di kelas kontrol yaitu 44,69 maka bisa dilihat pada kelas

kontrol minat baca siswa mengalami peningkatan sebesar 0,29. Sedangkan rerata nilai *posttest* di kelas eksperimen adalah 49,77, yang jika dibandingkan dengan nilai *pretest* pada kelas eksperimen yaitu 45,27 maka bisa dilihat pada kelas eksperimen minat baca siswa juga mengalami peningkatan sebesar 4,5. Terdapat selisih antara nilai *posttest* di kedua kelas tersebut yaitu 4,79. Nilai rerata kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat dalam *bloxpot* pada gambar 1.



Gambar 1. Bloxpot Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar, peneliti menggunakan *paired sample t test* atau *dependent samples t test* dan *independent samples t test* untuk menjawab hipotesis. Data yang diolah adalah data *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan data *pretest-posttest* pada kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Versi 21.0 for Windows*. Adapun uji pertama yang dilakukan adalah uji normalitas untuk nilai *pretest-posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diuraikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	.157	26	.096
<i>Posttest</i> kelas eksperimen	.164	26	.071
<i>Pretest</i> kelas kontrol	.079	48	.200
<i>Posttest</i> kelas kontrol	.102	48	.200

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,096. Data menunjukkan nilai signifikansi $0,096 \geq 0,05$. Sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,071 \geq 0,05$. Berdasarkan data tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Data menunjukkan nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$. Sedangkan nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi

Pair 1	Posttest Eksperimen – Pretest Eksperimen	4.500	4.589	.900	2.646	6.354	5.000	25	.000
Pair 2	Pretest Kontrol – Posttest Kontrol	.292	5.820	.840	- 1.398	1.982	.347	47	.730

Berdasarkan data Pair 1 diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca siswa kelas V di sekolah dasar. Sedangkan berdasarkan data Pair 2 diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0.730 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari kegiatan literasi di perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan uji perbedaan rerata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji *independent samples t test*. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji *independent samples t test* yang diuraikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji Independent Samples T Test Nilai Posttest Eksperimen dan Kontrol

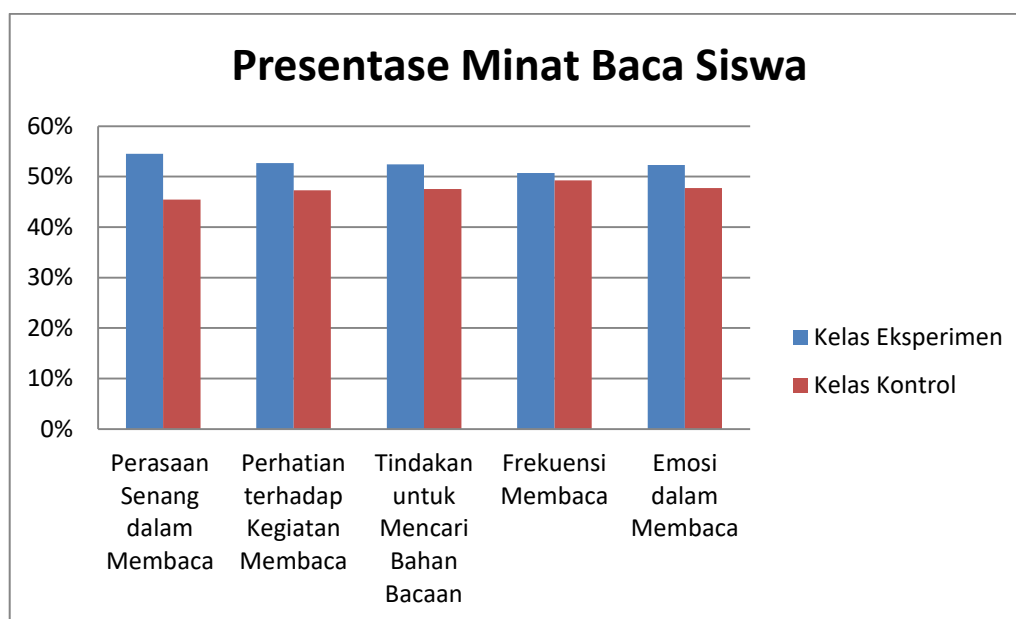
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Mean						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95 % Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttes t	Equal variance assumed	1.689	.198	3.067	72	.003	4.790	1.562	1.677	7.903
	Equal variance not assumed			3.249	60.332	.002	4.790	1.475	1.841	7.739

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa kelas V yang memanfaatkan aplikasi *Let's Read* dan perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada dua kelompok sampel, dapat diketahui bahwa aplikasi *Let's Read* berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan kuisioner yang diisi ketika *pretest* dan *posttest*, terlihat bahwa minat baca siswa meningkat dengan memanfaatkan aplikasi *Let Read* dalam kegiatan literasi. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang telah dibuat peneliti mendapatkan nilai yang meningkat. Rata-rata nilai *pretest* sebelum pembiasaan kegiatan literasi menggunakan aplikasi *Let's Read* yaitu 45,27 dan setelah pembiasaan kegiatan

literasi menggunakan aplikasi *Let's Read* sebanyak 15 kali pertemuan, rata-rata nilai *posttest* siswa mencapai 49,77 sehingga rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 4,5.

Dari hasil uji *paired samples t test* kelas eksperimen yang sudah peneliti lakukan, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil uji *paired samples t test* kelas kontrol diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,730 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dari kedua hasil uji *paired samples t test* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca siswa kelas V sedangkan perpustakaan sekolah tidak memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa kelas V. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan dari rata-rata nilai sebelum pembiasaan kegiatan literasi menggunakan aplikasi *Let's Read* dan sesudah pembiasaan kegiatan literasi menggunakan aplikasi *Let's Read*. Sedangkan dari hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol diperoleh selisih nilai yang sangat sedikit yaitu 0,29, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol yang menggunakan perpustakaan dalam kegiatan literasi tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil uji analisis data *pretest* dan data *posttest* yang telah peneliti lakukan pada dua sampel yang telah peneliti paparkan di atas, terlihat bahwa terdapat pengaruh dari pemanfaatan aplikasi *Let's Read* terhadap minat baca di kelas eksperimen, sedangkan perpustakaan sekolah tidak memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa. Pengaruh pemanfaatan aplikasi *Let's Read* diperkuat dengan hasil analisis data uji rerata nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol yang menunjukkan hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 49,77 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol lebih rendah yaitu 44,98 sehingga hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* yang diterapkan di kelas eksperimen berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Keputusan ini diambil dari hasil data uji *independent samples t test* yang memperoleh Sig. (2-tailed) sebesar sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca siswa kelas V yang memanfaatkan aplikasi *Let's Read* dan perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi. Adapun presentase diagram yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat baca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Presentase Minat Baca Siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat terlihat bahwa pada setiap indikator minat baca dari nilai *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama meningkat, namun peningkatan yang lebih tinggi terjadi di kelas eksperimen. Terdapat 5 indikator minat baca yaitu; (1) perasaan senang dalam membaca; (2) perhatian terhadap kegiatan membaca; (3) tindakan untuk mencari bahan bacaan; (4) frekuensi membaca dan (5) emosi dalam membaca. Presentase di atas menunjukkan bahwa aplikasi *Let's Read* yang digunakan di kelas eksperimen berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar karena hasil dari kelas eksperimen lebih meningkat dari kelas kontrol. Bertemali dengan hasil perbandingan di atas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2022) dalam penelitiannya mengenai *Reading Aloud Activities of Elementary School Students Through The Let's Read Application*, hasil dari pendampingan kegiatan membaca nyaring di sekolah dasar dengan aplikasi *Let's Read* memberikan dampak positif bagi guru dan siswa, guru dapat menggunakan aplikasi *Let's Read* sebagai referensi bahan bacaan serta meningkatkan keterampilan guru dalam berliterasi digital dan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terdapat peningkatan minat baca pada siswa yang rutin melaksanakan kegiatan literasi menggunakan aplikasi *Let's Read* sehingga berdampak pada keterampilan membaca siswa.

Penelitian lainnya mengenai *Literacy Literature Learning with Let's Read Applications in The Pandemic Era* yang dilakukan oleh Samsiyah dkk. (2020) menyatakan *Let's Read* membantu anak-anak, orang tua serta guru dalam mengimplementasikan program literasi yang direncanakan pemerintah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di mana *Let's Read* menawarkan beragam cerita yang digunakan dalam kegiatan literasi sesuai dengan perkembangan usia anak sehingga kegiatan literasi tidak hanya dilakukan dengan memilih buku secara bergantian di perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, pemanfaatan aplikasi *Let's Read* memberikan dampak positif dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan hasil meningkatnya keterampilan membaca dan minat baca siswa karena aplikasi *Let's Read* dijadikan sebagai referensi bahan bacaan bagi siswa. Disamping keberhasilan-keberhasilan yang dicapai oleh peneliti, penelitian ini tentu memiliki kekurangan diantaranya terdapat di kelas eksperimen dalam menggunakan aplikasi *Let's Read* yang di mana membutuhkan banyak perangkat seperti laptop atau tablet untuk mengakses aplikasi *Let's Read*, tetapi karena terbatasnya perangkat yang ada maka siswa bergantian dalam membaca sehingga terbagi menjadi dua kelompok baca. Kendati demikian, dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, kegiatan membaca dengan aplikasi *Let's Read* berjalan dengan tertib. Kelemahan lainnya dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara besaran sampel di kelas eksperimen dengan besaran sampel di kelas kontrol. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya besaran sampel yang digunakan diusahakan tidak terlalu mencolok karena bisa menimbulkan bias variabel. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan aplikasi *Let's Read* ini dalam penelitiannya. Selain itu, penggunaan aplikasi *Let's Read* tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi dapat digunakan siswa di rumah masing-masing dengan menugaskan membaca menggunakan aplikasi *Let's Read* dan siswa melaporkan bacaan yang telah dibaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V sekolah dasar. Pengaruh ini terlihat setelah 15 kali pertemuan yang dibuktikan dengan perbedaan nilai *posttest* antara kedua sampel. Dengan demikian, aplikasi *Let's Read* berpengaruh dalam meningkatkan minat baca di kelas eksperimen jika dibandingkan dengan pemanfaatan perpustakaan di kelas kontrol. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini merekomendasikan kepada sekolah untuk memanfaatkan aplikasi *Let's Read* dalam kegiatan literasi di sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa, sekolah dapat menyediakan media untuk membaca pada aplikasi *Let's Read* ataupun membuat program

membaca di rumah dengan aplikasi *Let's Read* sehingga tidak hanya menumbuhkan minat baca siswa tetapi dapat berpengaruh pada keterampilan membaca siswa, membangun kebiasaan membaca, menumbuhkan rasa cinta membaca dan mengembangkan budaya membaca sejak dini pada anak-anak. Bagi guru dapat meningkatkan keterampilan dalam berliterasi digital sehingga dapat membantu guru dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sehingga jika yang tadinya kegiatan membaca dilakukan dengan memilih buku secara bergantian di perpustakaan, maka dengan menggunakan aplikasi *Let's Read*. Kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan aplikasi *Let's Read* dalam kegiatan literasi dapat mengembangkan kegiatan membaca dengan cara yang kreatif, sehingga dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21–27. <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648>.
- Amelia, T. U., & Kurniaman, O. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v9i1.7565>.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>.
- Azis, A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 57–64.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ermerawati, A. B. (2019). The Application of Let's Read! in Extensive Reading Class: Integrating MALL and Task-based Learning. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(3), 317–329. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i3.20870>.
- Jamal, A. H. (2019). Meningkatkan Minat Baca melalui Pemberian Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas V SD Inpres Rua Kecamatan Pulau Ternate. *Jurnal Dodoto*, 18(18), 63–77.
- Makdis, N. (2020). Penggunaan E-Book pada Era Digital. *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, 19(1), 77–84. <https://doi.org/10.15408/almaktabah.v19i1.21058>.
- Marwati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 451–461. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1174>.
- Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let's Read sebagai Media Membaca Nyaring untuk Anak Usia Dini. *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 33–46. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1>.
- Prasetya, D. D., Widiyaningtyas, T., & Prastuti, E. (2016). Buku Digital Cerita Anak Berbasis Mobile. *TEKNO: Jurnal Teknologi Elektro Dan Kejuruan*, 26(2), 130–135.
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding*

- Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2*, 1193–1202.
- Samsiyah, N., Suharto, V. T., & Maruti, E. S. (2020). Literacy Literature Learning with Let's Read Applications in the Pandemic Era. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 11(1), 57–62. <https://doi.org/10.24114/jh.v11i1.18666>.
- Sari, D. D., Rini, T. P. W., & Susilawaty. (2022). Reading Aloud Activities of Elementary School Students Through The Let's Read Application. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 318–326. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.7624>.
- Suantara, I. K., Suarjana, I. M., & Sudana, D. N. (2019). Kecendrungan Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 7(1), 44–48. <http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v7i1.17087>.
- Sumira, D. Z., Deasyanti, & Herawati, T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *IJPE: Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62–71. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11673>.
- Utami, T., Susilawati, & Fachrurodji. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding FKIP UMC*, 3(1), 217–223.
- Yoni, E. (2020). Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 13–20. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>.